

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 8), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah (natural setting). Sedangkan penelitian deskriptif menurut Moleong (2011: 17) adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena secara alamiah maupun rekayasa manusia. Kualitatif deskriptif menurut Hasan (2002:13) adalah upaya mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap serta proses yang sedang berlangsung.

Dengan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif peneliti bertujuan untuk mengetahui, memahami, serta mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan koleksi local content yang dilakukan di Perpustakaan STIE Malangkecewara serta menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat proses pengembangan koleksi local content di Perpustakaan STIE Malangkecewara.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian pengembangan koleksi local content digunakan untuk membatasi pokok permasalahan yang nantinya akan digambarkan dalam laporan penelitian. Fokus dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan koleksi local content di Perpustakaan STIE Malangkececwara.
 - a. Kajian pengguna
 - b. Kebijakan pengembangan koleksi
 - c. Seleksi
 - d. Pengadaan
 - e. Penyiangan
 - f. Evaluasi
2. Faktor pendukung dan penghambat Pengembangan koleksi local content tercetak dan elektronik di Perpustakaan STIE Malangkececwara.
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian, sehingga peneliti memperoleh data dan informasi sesuai tema yang diteliti. Lokasi penelitian ini berada di Perpustakaan STIE Mlangkececwara yang beralamat di Jalan Candi Kalasan Malang. Sedangkan situs penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diinginkan. Adapun alasan pemilihan situs penelitian ini adalah:

1. Perpustakaan STIE Malangkececwara sudah terotomasi dalam penyediaan koleksi *local content*.

2. Perpustakaan STIE Malangkecewara mulai melakukan pengembangan koleksi local content tercetak.
3. Koleksi local content masih tersebar dan belum terintegrasi dalam satu tempat.

D. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2011:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Jenis data yang digunakan ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014: 225) sumber primer adalah sumber data secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dengan wawancara, observasi, dan alat bantu lainnya langsung dengan narasumber utama yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk pengambilan data primer, maka peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung dengan pihak terkait Perpustakaan STIE Malangkecewara, yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Perpustakaan STIE Malangkecewara Ibu Esti Setijasih
- b. Pustakawan Perpustakaan STIE Malangkecewara Ibu Sri Astuti dan Bapak Budi Hariyanto
- c. Pemustaka Perpustakaan STIE Malngkecewara yaitu Mbak Lila, Mbak Nisfa, Mbak Novi, dan Mbak Eva

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014: 225) sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, dokumen, arsip, artikel, dan internet. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti. Data sekunder penelitian ini meliputi dokumen pendukung yang terkait dengan penelitian pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkececwara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiono (2014: 225) secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Namun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut ini adalah uraiannya:

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan menurut Pasolong (2012: 131) yaitu observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif menurut Sugiyono (2014:227) dalam hal ini peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan

pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkececwara.

2. Wawancara (interview)

Menurut Sugiyono (2014: 232) dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, hal ini yang tidak bisa ditemukan melalui observasi. Peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2014:233) tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Terlebih dahulu peneliti membuat pedoman wawancara untuk mempermudah penelitian, informan yang akan diwawancarai yaitu :

- a. Kepala Perpustakaan STIE Malangkececwara Ibu Esti Setijasih
- b. Pustakawan Perpustakaan STIE Malangkececwara Ibu Sri Astuti dan Bapak Budi Hariyanto
- c. Pemustaka Perpustakaan STIE Malngkececwara yaitu Mbak Lila, Mbak Nisfa, Mbak Novi dan Mbak Eva.
- d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2014: 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya fenomenal dari seseorang. Dokumentasi tersebut berupa

catatan, gambar, dan arsip dari dokumentasi lainnya yang dapat menunjang data peneliti. Dokumen tersebut yaitu:

1. Borang Perpustakaan Final 2017
2. Pengumuman Tentang Aktivitas Akademik
3. Panduan Tugas Petugas Referensi Perpustakaan STIE Malangkecewara
4. Memo Format Pengumpulan Skripsi/Tesis dan Artikel

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, mengelola, menyajikan, menganalisis, dan mendeskripsikan data/informasi. Maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data antara lain:

1. Peneliti Sendiri

Menurut Sugiyono (2014: 222) pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti akan terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data baik melalui observasi maupun wawancara. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecewara.

2. Wawancara atau *Interview Guide*

Pedoman wawancara digunakan untuk membatasi dan mengarahkan peneliti pada saat melakukan wawancara agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Pedoman ini dibuat berdasarkan fokus untuk menjawab ruuntuk menyesuaikan berbagai aspek yang berhubungan dengan pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecewara. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan kriteria informan, meliputi kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga pustakawan, dan pemustaka.

3. Perangkat Penunjang Penelitian

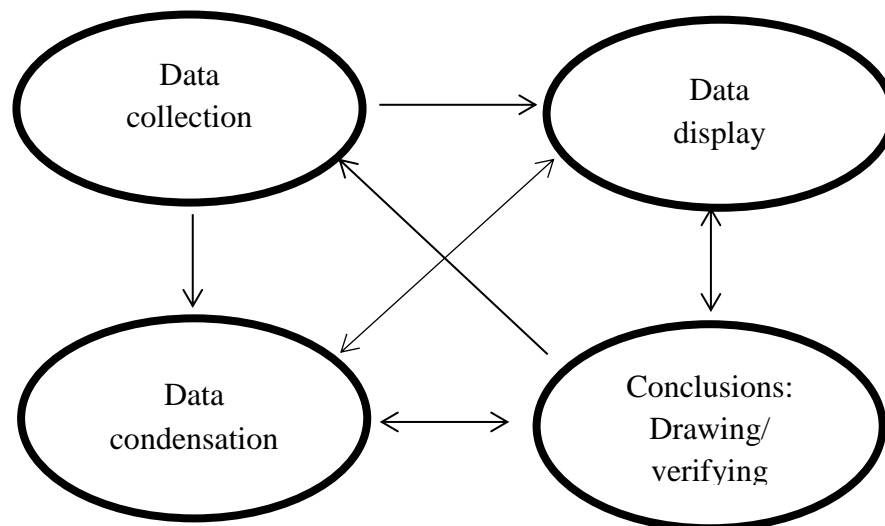
Perangkat penunjang dalam penelitian ini meliputi kamera yang digunakan peneliti untuk mengambil data berupa gambar dan merekam proses wawancara untuk menguatkan data dalam laporan penelitian serta perangkat pendukung lainnya yaitu buku catatan.

G. Analisis Data

1. Proses penganalisaan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu metode penelitian, karena dengan analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman dan Saldana (2014: 12-14). Dalam analisis data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yaitu Pengumpulan Data (*Data Collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data*

display), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Analisis data model interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014: 14)

Analisis data model interaktif ini terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, aktivitas dalam analisis data ini adalah:

2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan dapat dilakukan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu mengenai pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecwara, mewawancarai beberapa informan yaitu Kepala Perpustakaan STIE Malangkecwara, pustakawan, tenaga pustakawan, dan pemustaka Perpustakaan STIE Malangkecwara untuk menunjang data yang dibutuhkan. Teknik terakhir yaitu dokumentasi, di mana hasil wawancara di

transkrip dalam bentuk tulisan yang mudah untuk dipahami oleh pembaca, catatan, buku sebagai media untuk mencatat dan sebagainya.

3. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan menstranformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Proses kondensasi data ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data lapangan baik dari catatan lapangan hasil dari observasi di Perpustakaan STIE Malangkecewara, transkrip wawancara dengan informan yaitu Kepala Perpustakaan STIE Malangkecewara, pustakawan, tenaga pustakawan, dan pemustaka Perpustakaan STIE Malangkecewara. Data-data sekunder pendukung penelitian yaitu Borang Perpustakaan Final 2017, Pengumuman Tentang Aktivitas Akademik, Panduan Tugas Petugas Referensi Perpustakaan STIE Malangkecewara, dan Memo Format Pengumpulan Skripsi/Tesis dan Artikel. Data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi diuraikan secara rinci sehingga dapat dipilih dan difokuskan pada tema yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan yaitu tentang pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecewara dan faktor pendukung penghambatnya.

4. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam

memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman secara langsung, wawancara yang dilakukan secara semi terstruktur serta mengumpulkan dokumen terkait dengan pengembangan koleksi *local content* kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian mengenai pengembangan koleksi saat ini.

5. Penarikan dan Verifikasi kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat dalam pengumpulan data. Penarikan kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan apabila data dan analisis data mengenai pengembangan koleksi *local content* di perpustakaan, sudah dilakukan yang diidentifikasi berdasarkan sub fokus yang sudah ditetapkan dan dibandingkan dengan teori yang digunakan. Peneliti perlu melakukan peninjauan ulang mengenai data yang telah didapatkan di lapangan dan melakukan pengecekan ulang antara data pengamatan dan data wawancara yang didapatkan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian. Menurut Moleong (2015:330-332) ada beberapa macam teknik triangulasi, diantaranya yaitu:

1. Triangulasi sumber, yang dapat dicapai dengan cara:
 - a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c) Membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
 - e) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, dengan strategi pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi teori, misalnya jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencapai tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

Dari ketiga uraian teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Hal ini peneliti membandingkan pendapat dari informan yang satu dengan informan yang lainnya serta membandingkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara antara Kepala Perpustakaan STIE Malangkececwara, pustakawan, tenaga pustakawan, dan pemustaka Perpustakaan STIE Malangkececwara.